

BAB 4

GAMBARAN UMUM KABUPATEN BENGKALIS DAN PERKEMBANGAN PERIKANANNYA

A. Sejarah Singkat Kabupaten Bengkalis

Secara historis wilayah Kabupaten Bengkalis sebelum Indonesia merdeka, sebagian besar berada di wilayah pemerintahan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Setelah diproklamirkannya Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan diikuti dengan penyerahan kekuasaan oleh Raja Kerajaan Siak Sri Indrapura Sultan Syarif Kasim II, maka seluruh wilayah yang berada dibawah kekuasaan Kerajaan Siak Sri Indrapura, termasuk wilayah Kabupaten Bengkalis berada di bawah pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kemudian pada tahun 1956 yakni berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 dibentuklah Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis, yang pada waktu itu masih berada dibawah Propinsi Sumatera Tengah dengan pusat pemerintahan berkedudukan di Sumatera Utara. Dengan dibentuknya Propinsi Daerah Tingkat I Riau berdasarkan Undang-undang Nomor 61 tahun 1958 tentang Penetapan Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Riau dan Jambi, maka Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis berada dalam Propinsi Daerah Tingkat I Riau.

B. Visi dan Misi

VISI KABUPATEN BENGKALIS :

“MENJADI SALAH SATU PUSAT PERDAGANGAN DI ASIA TENGGARA DENGAN DUKUNGAN INDUSTRI YANG KUAT DAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL GUNA MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG SEJAHTERA DAN MAKMUR PADA TAHUN 2020 “

VISI KABUPATEN BENGKALIS 2010-2015 :

“TERCAPAINYA MASYARAKAT YANG UNGGUL, SEJAHTERA, MANDIRI DAN BERTAQWA DENGAN MENWUJUDKAN KABUPATEN BENGKALIS

SEBAGAI SALAH SATU DAERAH OTONOM TERBAIK DI INDONESIA TAHUN 2015 “

MISI :

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembangunan sektor pendidikan, kesehatan, kebudayaan, kependudukan dan ketenagakerjaan;
- Menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan, perekonomian pedesaan serta kelompok masyarakat minoritas dan terpinggirkan;
- Mengembangkan perekonomian daerah dan masyarakat melalui peningkatan investasi dan usaha mikro, kecil dan menengah dengan memanfaatkan sumber daya alam yang terbarukan.
- Meningkatkan infrastruktur daerah melalui prasarana jalan, jembatan, pelabuhan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan, dan ;
- Mengimplementasikan desentralisasi politik, keuangan, dan administrasi dalam sistem pemerintahan daerah melalui pelaksanaan tata kelola pemerintah yang baik (good governance).

Sebagai upaya untuk lebih memberikan pedoman bagi focus-fokus prioritas dalam melaksanakan misi guna mencapai visi telah ditetapkan grand strategi yang menyajikan program dan kegiatan yang dianggap merupakan program dan kegiatan prioritas. Grand strategi ini terdiri dari grand strategy pengembangan empat kawasan dan enam jaminan.

1) Grand Strategi Pengembangan Empat Kawasan

Guna mendukung pencapaian kelima misi disiapkan grand strategi pengembangan empat kawasan yang terdiri dari :

- a) Kawasan Pusat pendidikan dan Agribisnis di Pulau bengkalis
- b) Kawasan Pusat Industri, Pelabuhan dan Agroindustri di Kecamatan Bukit Batu dan Kecamatan siak Kecil

- c) Kawasan Pariwisata dan Agribisnis di Pulau Rupa
 - d) Kawasan Kota Transit dan Petropolitan di Kecamatan Mandau dan Kecamatan Pinggir
- 2) Grand Strategi Enam Jaminan pada Masyarakat
- Selain grand strategi pengembangan kawasan juga ditetapkan enam jaminan kepada masyarakat sebagai berikut :
- a) Jaminan berusaha masyarakat dan pengentasan kemiskinan
 - b) Jaminan pendidikan, peningkatan kualitas dan kesejahteraan guru
 - c) Jaminan kesehatan dan keluarga sejahtera
 - d) Jaminan akses infrastruktur dasar
 - e) Jaminan pelayanan public, pembinaan birikrasi dan kelembagaan daerah
 - f) Jaminan pemerataan dan percepatan pembangunan daerah

C. Lambang Daerah



Gambar 4.1 Lambang Daerah Kabupaten Bengkalis

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis Nomor 16 tahun 1989 tentang Lambang Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis, yaitu :

1) Bentuk Dan Pembagian Lambang

Lambang Daerah berbentuk Perisai yang terdiri dari lima bagian, yaitu :

- a) Rotan yang melingkar seluruh Lambang dengan jumlah ruas 17;
- b) Perahu layar dengan layar terkembang dan laut yang bergelombang lima;
- c) Pohon Rumbia dengan 4 pelepah, dan
- d) Pohon Para dengan 4 helai daun, sehingga berjumlah 8;
- e) Ikan Terubuk dengan jumlah sisik 45.

Warna Utama yang dipakai adalah Hijau Muda disamping menggunakan warna kuning, putih, biru tua dan hitam, Pemberian warna lambang, yaitu :

- a) Rotan yang melingkari seluruh Lambang adalah warna kuning;
- b) Perahu layar dengan layar terkembang dan laut yang bergelombang lima adalah warna putih;
- c) Pohon rumbia dengan 4 pelepah, dan
- d) Pohon Para dengan 4 helai daun, adalah warna biru tua;
- e) Ikan Terubuk adalah warna kuning.

2) Arti Lambang

- a) Rotan melingkar yang berjumlah 17 ruas mengingatkan tanggal Proklamasi, dan melambangkan Persatuan dan Kesatuan Penduduk Daerah;
- b) Perahu layar dengan layar terkembang melambangkan sarana utama perhubungan dan pengambilan hasil laut, berarti lambing wilayah perairan yang terdiri dari pada

- laut dan sungai, serta gelombang lima lapis melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia;
- c) Pohon Rumbia dan Pohon Para masing-masing terdiri dari 4 pelepah dan 4 helai daun sehingga berjumlah 8, mengingatkan pada bulan Proklamasi, dan melambangkan kesuburan tanah sebagai penghasil pangan yang potensial, berarti lambang ketahanan pangan dimasa sulit, dan melambangkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dan untuk hubungan perdagangan ke luar Daerah;
- d) Ikan Terubuk dengan jumlah sisik 45, mengingatkan tahun Proklamasi, dan melambangkan wilayah perairan penghasil ikan berarti lambang hasil laut yang potensial.

D. Kondisi Umum

Wilayah Kabupaten Bengkalis terletak pada bagian pesisir Timur Pulau Sumatera antara 207°37,2” - 10055°33,6” Lintang Utara dan 100057°57,6” - 102030°25,2” Bujur Timur. Kabupaten Bengkalis memiliki batas-batas :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Kep. Meranti Wilayah Kabupaten Bengkalis dialiri oleh beberapa sungai.

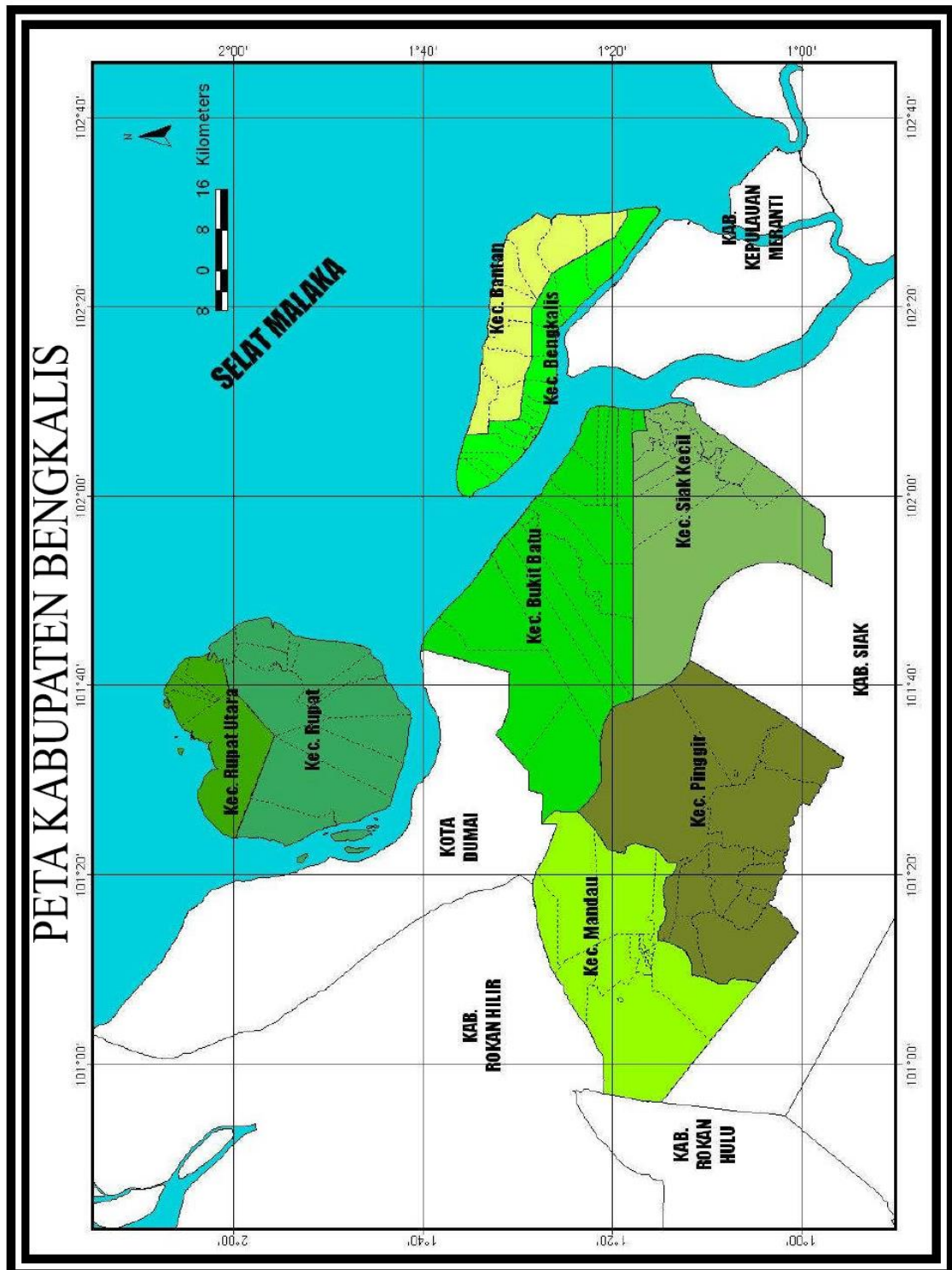
Diantara sungai yang ada di daerah ini yang sangat penting sebagai sarana perhubungan utama dalam perekonomian penduduk adalah Sungai Siak dengan panjang 300 km, Sungai Siak Kecil 90 km dan Sungai Mandau 87 km. Luas wilayah Kabupaten Bengkalis 7.773,93 km², terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 17 pulau utama disamping

pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis. Jika dirinci luas wilayah menurut kecamatan dan dibandingkan dengan luas Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Pinggir merupakan kecamatan yang terluas yaitu 2.503 km² (32,20%) dan kecamatan yang terkecil adalah Kecamatan Bantan dengan luas 424,4 km² (5,46%).

Berikut ini adalah peta citra dan administrasi kecamatan di Kabupaten Bengkalis:



Gambar 4.2 Peta Citra Kabupaten Bengkalis



Gambar 4.3 Peta Kabupaten Bengkalis

E. Pemerintahan

Pada mulanya Kabupaten Bengkalis dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 1956 Lembaran Negara Nomor 25 tahun 1956 dengan ibukotanya Bengkalis. Pada tahun 1999 Kota Administratif Dumai meningkat statusnya menjadi Kota Dumai. Pada tahun 2000 terjadi lagi pemekaran, Kabupaten Bengkalis dimekarkan menjadi tiga Kabupaten yaitu Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Siak dan Kabupaten Rokan Hilir. Dan Pada awal 2009 Kabupaten Bengkalis kembali dimekarkan menjadi Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kepulauan Meranti. Jumlah kecamatan di wilayah

Kabupaten Bengkalis sebanyak 8 kecamatan yang terdiri dari 102 desa/kelurahan. Kecamatan yang memiliki jumlah desa/kelurahan terbanyak adalah Kecamatan Bengkalis dengan 20 desa/kelurahan dan kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terkecil adalah Kecamatan Rupat Utara dengan 5 desa/kelurahan. Pemerintahan Kabupaten Bengkalis dijalankan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten yang dipimpin oleh seorang Bupati. Hingga Desember 2012 tercatat sebanyak 8.131 Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis baik di lingkungan Kabupaten maupun Kecamatan.

Jumlah Rukun Warga pada tahun 2012 mengalami penurunan dari 682 pada tahun 2011 menjadi 673 RW. Akan tetapi jumlah Rukun Tetangga mengalami kenaikan dari 2.185 RT pada tahun 2011 menjadi 2.239 RT. Berikut ini nama kecamatan, ibukota kecamatan, jumlah desa, jumlah kelurahan, jumlah RW dan jumlah RT di Kabupaten Bengkalis pada Akhir Tahun 2012.

Tabel 4.1 Nama kecamatan, ibukota kecamatan, jumlah desa, jumlah kelurahan, jumlah RW dan jumlah RT di Kabupaten Bengkalis Tahun 2012

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT
Mandau	Duri	6	9	159	698
Pinggir	Pinggir	11	2	79	346
Bukit Batu	Sungai Pakning	14	1	75	183
Siak Kecil	Lubuk Muda	13	0	80	171
Rupat	Batu Panjang	8	4	77	188
Rupat Utara	Tanjung	5	0	30	73
Bengkalis	Medang	17	3	104	313
Bantan	Bengkalis Kota Selat Baru	9	0	69	267
Jumlah		83	19	673	2.239

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintahan Desa Kabupaten Bengkalis, Tahun 2013

Penduduk Kabupaten Bengkalis pada tahun 2012 tercatat sebanyak 530.191 jiwa yang terdiri 273.640 jiwa laki-laki dan 256.551 jiwa perempuan. Kecamatan yang paling banyak penduduknya adalah Kecamatan Mandau yaitu 233.394 jiwa dan kecamatan yang paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Rupat Utara yaitu 13.737 jiwa.

Kecamatan di Kabupaten Bengkalis yang terpadat pada tahun 2012 yaitu Kecamatan Mandau dengan tingkat kepadatan mencapai 249 jiwa per kilometer persegi, sedangkan Kecamatan Rupat Utara merupakan kecamatan yang paling jarang penduduknya dengan tingkat kepadatan 22 jiwa per kilometer persegi. Berikut ini adalah gambaran banyaknya desa, luas wilayah, jumlah rumah tangga dan jumlah penduduk menurut kecamatan pada Tahun 2012:

Tabel 4.2 Banyaknya desa, luas wilayah, jumlah rumah tangga dan jumlah penduduk menurut kecamatan Tahun 2012

Kecamatan	Jumlah Desa	Luas (Km ²)	Rumah Tangga	Penduduk	Kepadatan Penduduk (orang/km ²)	Rata-rata Jiwa Per Rumah Tangga
Mandau	15	937,47	63.595	233.394	249	4
Pinggir	13	2.503,00	24.611	88.358	35	4
Bukit Batu	15	1.128,00	9.215	32.123	38	3
Siak Kecil	13	742,21	6.088	19.463	36	3
Rupat	12	896,35	9.856	31.456	45	3
Rupat Utara	5	628,50	4.034	13.737	22	3
Bengkalis	20	514,00	25.727	75.101	146	3
Bantan	9	424,40	12.035	36.559	86	3

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Dilihat komposisinya, penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Penduduk laki-laki sebanyak 51,61 persen dan penduduk perempuan 48,39 persen. Rasio jenis kelamin terlihat cukup berimbang yaitu 107. Rasio jenis kelamin yang paling tinggi terdapat di Kecamatan Mandau yaitu 108 dan rasio jenis kelamin yang paling rendah terdapat di Kecamatan Bengkalis dan Bantan yaitu 104.

Sedangkan penyebaran penduduk yang terbanyak adalah di Kecamatan Mandau yaitu 44,02 % dan penyebaran yang terendah di Kecamatan Rupat Utara yaitu 2,59 % dari jumlah penduduk Kabupaten Bengkalis.

Dibandingkan dengan tahun 2011, penduduk kabupaten Bengkalis mengalami pertumbuhan sebesar 2,68 %

Di bidang ketenagakerjaan, Pertanian masih menjadi lapangan usaha utama mayoritas penduduk di Kabupaten Bengkalis dengan persentase sebesar 37,86%. Sedang listrik dan air minum merupakan lapangan usaha yang memiliki persentase paling kecil di Kabupaten Bengkalis.

F. Produksi Perikanan

Produksi perikanan hingga Desember 2012 berjumlah 9.229,94 ton, yang terdiri perikanan laut 8.745,93 ton, perikanan air tawar 158,4 ton, dan budidaya kolam 325,6 ton. Jumlah rumah tangga nelayan/perikanan pada tahun 2012 antara lain untuk perikanan laut dan darat masing-masing 3.295 dan 413 rumah tangga, sedang budidaya kolam dan tambak masing-masing 2.628 dan 110 rumah tangga.

Berikut ini persebaran banyaknya Rumah Tangga Perikanan

Perairan Laut dan Produksi Perikanan Laut di Kabupaten Bengkalis:

Tabel 4.3 Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Perairan Laut dan Produksi Perikanan Laut di Kabupaten Bengkalis Tahun 2012

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Perikanan	Produksi Perikanan Laut		
		Tangkap	Tambak	Keramba
Mandau	1.044	0	0	0
Pinggir	983	0	0	0
Bukit Batu	589	936	0	0
Siak Kecil	324	123	0	0
Rupat	827	1.602	0,4	0,3
Rupat Utara	600	2.305	0,1	0
Bengkalis	954	1.854	3,4	0
Bantan	1.153	1.905	6,7	0
Jumlah	6.474	8.735	10,6	0,3

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis